



## DAFTAR PUSTAKA

- Aigbodion, V.S., S.B. Hassan, T. Ause, G.B. Nyior. 2010. Potential utilization of solid waste (bagasse ash). *Journal of Minerals & Materials Characterization & Engineering* 9 : 67-77.
- Aksi Agraris Kanisius. 1993. *Teknik Bercocok Tanam Jagung*. Kanisius, Yogyakarta, p: 10-19.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Barroso J, Barreras F, Amaveda H, and Lozano A. 2003. On the optimization of boiler efficiency using bagasse as fuel. *Journal Fuel* 82: 51-63.
- Baver, L.D., W.H. Gardner, and W.R. Gardner. 1972. *Soil Physics*. 4<sup>th</sup> Ed. John Wiley Inc., New York.
- Dwidjoseputro, D. 1980. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Gramedia, Jakarta, p: 156.
- FAO. 2001. *Feeding The World*. <http://www.fao.org/docrep/018/i3107e/i3107e03.pdf>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2016.
- Fathan, R. M. Raharjo, A.K. Makarim. 1988. *Hara Tanaman Jagung*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Firmansyah, D. 2012. Pemanfaatan sisa pembakaran bagas sebagai bahan pengganti semen jenis PCC. *Jurnal UNNES Scaffolding* 1: 22-37.
- Haryono, S. dan Sudjatmiko, A. 2011. Kajian Kandungan Pozzolan pada Limbah Abu Bagas (*Baggase Ash*) dengan Suhu Pembakaran Secara Terkontrol. Prosiding Simposium Nasional RAPI X, Fakultas Teknik UMS.
- Heinimeyer, A., Di Bene, C., Lloyd, A.R., Tortorella, D., Baxter, R. and Huntley. 2010. Soil respiration : implications of te plant-soil continuum and respiration chamber collar-insertion depth on measurement and modelling of Soil CO<sub>2</sub> efflux rates in three ecosystems. *European Journal of Soil Science* 62: 82-94.
- Iler, R.K. 1979. *The Chemistry of Silica*. John Wiley & Sons, New York, p: 137-141.
- Jayadi, M. 2009. Pengaruh Pupuk Organik Cair Daun Gamal dan Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung. *Jurnal Agrisistem* 5 (2): 1858-1869.
- Kawade, U.R., V.R. Rati, and V.D. Girge. 2013. Effect of use of bagasse ash on strength of concrete. *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering, and Technology* 2: 2997-3000.



Kaya, E. 2013. Pengaruh kompos jerami dan pupuk npk terhadap N-tersedia tanah, serapan-n, pertumbuhan dan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L). Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Pattimura Maluku. Skripsi.

Kertonegoro, B. K., D. Shiddieq, Sulakhudin, dan Ai Dariah. 2007. Optimalisasi Lahan Pasir Pantai Bugel Kulon Progo untuk Pengembangan Tanaman Hortikultura dengan Teknologi Inovatif Berkearifan Lokal. Seminar Nasional Sumberdaya Lahan dan Lingkungan Pertanian, Bogor.

Kloth, B. 1996. Evaluation of analytical procedures for the characterization of the biological efficiency of slow-release fertilizers. Journal of Ordnungsgemaesse Landwirtsch 5(1): 355-361.

Kulkarni, A., S. Raje, and M. Rajgor. Bagasse ash as an effective replacement in fly ash bricks. 2011. International Journal of Engineering Trends and Technology 4: 4484-4489.

Massoud, F. I. 1975. Physical properties of sandy soils in relation to cropping and soil conservation practices. In Sandy Soils FAO Soils Bull, Rome.

Massoud, F. I. 1975. Physical Properties of Sandy Soils in Relation to Cropping and Soil Conservation Practices. Report of FAO/UNDP Seminar on Reclamation and Management of Sandy Soils in the Near East and North Africa, FAO-UNO, Roma, p: 47-72.

Mengel, K and E.A. Kirkby. 1982. Principles of Plant Nutrition. 3<sup>rd</sup> Edition. International Potash Institute. Warblaufen-Bern, Switzerland.

Mizwar A. S., A. L. Tri, dan U. Kharistiningrum. 2004. Aktivitas Enzim Metabolisme Nitrat dan Sukrosa Daun Kedelai Fase Awal Berbunga (R1) pada Pemberian Nitrat dalam Kondisi Cekaman Garam. Publikasi Ilmiah Pusat Penelitian Biologi Molekul dan Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jember.

Mukaromah, L., Tutik N., dan Siti N. 2013. Pengaruh sumber dan konsentrasi nitrogen terhadap pertumbuhan dan perkembangan biji *Dendrobiumlaxiflorum* J.J Smith secara in vitro. Jurnal Sains dan Seni Pomits 2: 2337-3520.

Munir, M. 1995. Tanah-Tanah Utama Indonesia. Pustaka Jaya, Malang, p: 22-25.

Murti, R.S., C.M.H. Purwanti, dan Suyatini. 2013. Adsorpsi amonia dari limbah cair pabrik industri penyamaan kulit menggunakan abu terbang bagas. Majalah Kulit, Karet, dan Plastik 29 : 85-90.

Parman, S. 2007. Kandungan protein dan abu tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L) setelah pemupukan biorisa. Jurnal BIOMA Laboratorium Struktur dan Fungsi Tumbuhan, Jurusan Biologi FMIPA Undip 9: 38-44.



Payá, J., Monzó J., Borrachero M.V., Díaz-Pinzón L., and Ordóñez L.M. 2007. Sugarcane Bagasse ash (SCBA): studies on its properties for reusing in concrete production. *Journal of Chemical Technology & Biotechnology* 77 : 21-32.

Puri, D.T.R.. 2012. Pengaruh Penambahan Abu Bagas Terhadap Kuat Geser Tanah Lempung yang Distabilisasi dengan Kapur. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.

Purnomo. 2014. Pemanfaatan abu terbang bagas limbah industri gula sebagai media pupuk slow-release dan remediasi tanah. Hasil Penelitian Hibah DIKTI 2014, Jurusan Teknik Kimia, Yogyakarta.

Rompas, G.P., J.D. Pangouw, R. Pandaleke, dan J.B. Mangare. 2013. Pengaruh pemanfaatan abu bagas sebagai substitusi parsial semen dalam campuran beton ditinjau terhadap kuat tarik lentur dan modulus elastisitas. *Jurnal Sipil Statik* 2: 82-89.

Rosmarkam, A. dan N.W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius Yogyakarta, p: 50-52.

Saparso, Tohari, D. Shiddieq, dan B. Setiadi. Karakterisasi berbagai jenis bahan lapisan kedap, ketebalan dan nisbah bentonit dengan pasir: konsep dasar pengelolaan lahan pasir pantai. *Jurnal Tanah Trop.* 2: 167-176.

Sabaruddin, S.N.A. Fitri, dan L. Lestari. 2009. Hubungan antara kandungan bahan organik tanah dengan periode pasca tebang tanaman HTI Acacia Mangium Willd. *Jurnal Tanah Tropikal* 14: 105-110.

Salisbury, F.B. and C.W. Ross. 2009. Plant Physiology (Fisiologi Tumbuhan, alih bahasa: Lukman dan Sumaryono). Edisi ke-4. ITB Bandung, Bandung.

Salikin. 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Kanisius, Yoyakarta, p: 22-24.

Samsuri, M., M. Gozan, R. Mardias, M. Baiquni, H. Hermansyah, A. Wijanarko, B. Prasetya, dan M. Nasikin. 2007. Pemanfaatan sellulosa bagas untuk produksi ethanol melalui sakarifikasi dan fermentasi serentak dengan enzim xylanase. *Jurnal Makara* 11: 17-24.

Soil Survey Staff. 2010. Keys to Soil Taxonomy. 11<sup>th</sup> ed. United State Departement of Agriculture, Washington D.C., p: 141-142.

Srinivasan, R. 2010. Experimental study on bagasse ash in concrete. *International Journal for Service Learning in Engineering* 5(2): 60-66.

Subardja, D., S. Ritung, M. Anda, Sukarman, E. Suryani, dan R.E. Subandiono. 2014. Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor, p: 15.



Subekti, N. A., Syafruddin, R. Efendi, dan S. Sunarti. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. 2016.  
[http://www.academia.edu/download/43206949/subekti\\_et.al.pdf](http://www.academia.edu/download/43206949/subekti_et.al.pdf). Diakses pada 10 Mei 2016.

Sudihardjo, A. M. 2000. Teknologi Perbaikan Sifat Tanah Subordo Psaments dalam Upaya Rekayasa Budidaya Tanaman Sayuran di Lahan Beting Pasir. Prosiding Seminar Teknologi Pertanian untuk Mendukung Agribisnis dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah dan Ketahanan Pangan. (Abstr.). <http://agris.fao.org/agris-search/>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2016.

Sudjana, B. 2014. Pengaruh biochar dan NPK majemuk terhadap biomas dan serapan nitrogen di daun tanaman jagung (*Zea mays*) pada tanah typic dystrudepts. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan 3: 63-66.

Sumeru, A. 1998. Hortikultura Aspek Budidaya. Rineka Cipta, Jakarta, p: 18-19.

Subandi, I.G. Ismail, dan Hermanto. 1998. Jagung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor, p:15.

Suksabye, P. 2011. Application Of Baggase Bottom Ash Activated Carbon For Decolorization Of Bleaching Process In Vegetable Oil Industry. International Conference Of Agriculture Engineering CIGR-Ageng, Valencia Spain.

Suprapto. 2001. Mengenal Jagung (*Zea mays caritina*). Buletin Teknik Pertanian 13(2): 22-23.

Syafruddin, Faesal, dan M. Akil. 2014. Pengelolaan Hara pada Tanaman Jagung. [www.balitsereal.litbang.deptan.go.id](http://www.balitsereal.litbang.deptan.go.id). Diakses pada 17 April 2016.

Tan, K. H. 1982. Principles of Soil Chemistry. (Dasar-dasar Kimi Tanah, Alih bahasa: Didiek dan Bostang). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, p: 217.

Tan, K. H. 1996. Soil Sampling, Preparation, and Analysis. Marcel Dekker, New York.

Tillman, R.W and D. R. Scotter. 1991. Movement of solute associated with intermittent soil water flow II. Nitrogen and Cation Aust. Journal Soil Res. 29 : 185-196.

Tisdale, S.L., W.L. Nelson and J.D. Beaton. 1985. Soil Fertility and Fertilizers. <http://onlinelibrary.wiley.com/book/10.1002>. Diakses pada tanggal 9 April 2016.

Tirtoutomo, S.S., C. Soepardi, dan H. Taslim. 1991. Pengaruh macam dan waktu pemberian pupuk nitrogen terhadap efisiensi pengambilan nitrogen oleh tanaman jagung. Jurnal Media Penelitian Sukamandi 9: 5-10. (Abstr.).



Trenkel, M.E. 2010. Slow-and-controlled-release and stabilized fertilizers: an option for enhancing nutrient use efficiency in agriculture. 2<sup>nd</sup> Edition. International Fertililizer Industry Association, France, p: 14-16.

Tutik, M. dan Faizah H. 2001. Aktifasi arang tempurung kelapa secara kimia dengan larutan kimia  $ZnCl_2$ ,  $KCl$  dan  $HNO_3$ . Jurusan Teknik Kimia UPN Yogyakarta. Skripsi. (Abstr.).

Wangiyana, W., M. Hanan, dan I Ketut N. 2014. Peningkatan hasil jagung hibrida var. bisi 2 dengan aplikasi pupuk kandang sapi dan peningkatan frekuensi pemberian urea dan campuran SP-36 dan KCl. Jurnal Agrisistem 3: 51-59.

Widiastoety, D dan Kartikaningrum. 2003. Pemanfaatan ekstrak ragi dalam iultur *in vitro* plantlet media anggrek. Jurnal Hortikultura 13 (2): 82-86. (Abstr.).

Yuliani, K., Ngadiwyana, E. Siswoyo, D. A. Amaliah, dan Yoyon. 2013. Pengaruh kombinasi silika dan kitosan berbasis nanoteknologi sebagai bahan dasar pembuatan pupuk nano *slow release* terhadap penyerapan unsur hara oleh tanaman dalam meningkatkan hasil pertanian di Indonesia. Artikel Ilmiah, Teknologi Kimia dan Industri, Universitas Diponegoro.

Yanti, S, E, F., Masrul, E., Hannum, H. 2014. Pengaruh berbagai dosis dan cara aplikasi pupuk urea terhadap produksi tanaman sawi (*Brassica juncea* L.) pada Tanah Inceptisol Marelan. Jurnal Online Agroekoteknologi 2(2): 770-780.

Yuwono, N.W. 2009. Membangun kesuburan tanah di lahan marginal. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 9: 137-141.